

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini meneliti mengenai peningkatan kemampuan pola gerak dasar mengoper dan menangkap bola melalui pembelajaran permainan bolabasket menggunakan gaya mengajar *divergen* sebagai cara untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan tugas gerak yang diberikan oleh guru serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir kritis dalam setiap tugas gerak yang diberikan guru dalam hal ini siswa dituntut menemukan macam-macam jawaban yang beranekaragam.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan II siklus yang terdiri dari tindakan 1 dan tindakan 2 setiap siklusnya. Satu siklus dilakukan dalam waktu 2 minggu menjadi 1 kali pertemuan setiap minggunya. Fokus pada penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pola gerak dasar mengoper dan menangkap melalui pembelajaran permainan bolabasket. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian yaitu GPAI (Games Performance Assisment Instrument) yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen yaitu 1) Keputusan yang diambil / *Decision Marking* (DMI), 2) Melaksanakan keterampilan / *Skill Execution* (SEI), 3) Memberikan dukungan / *Support* (SI).

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan peneliti didapat bahwa gaya mengajar *divergen* dapat meningkatkan pola gerak dasar mengoper dan menangkap bola pada pembelajaran permainan bolabasket setelah dilakukan pengolahan dan analisis data penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 5 di SD Percontohan Negeri Setiabudhi Kota Bandung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yaitu penerapan gaya mengajar *divergen* dalam meningkatkan kemampuan pola gerak dasar mengoper dan menangkap bolabasket terdapat beberapa hal yang akan penulis sampaikan sebagai masukan dan saran baik itu untuk penulis dan juga bagi segenap pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan. Adapun hal-hal yang penulis sarankan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru pendidikan jasmani, hasil penelitian ini membuktikan bahwa menggunakan gaya mengajar *divergen* dapat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan pola gerak dasar mengoper dan menangkap siswa, sehingga penulis menyarankan untuk menggunakan gaya mengajar *divergen* dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Bagi sekolah dapat mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran pendidikan jasmani untuk kemajuan dan keterampilan siswa dalam mengembangkan pengalaman geraknya melalui pembelajaran permainan pendidikan jasmani yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
3. Kepada rekan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian tentang gaya mengajar *divergen* untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan segala aspek yang terkandung dalam gaya mengajar *divergen* terutama dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dan juga lebih jauh mengenalkan permainan bolabasket, agar permainan bolabasket dapat diterima dan disenangi oleh seluruh kalangan.